

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DAN TANDA BACA
PADA SALAH SATU JUDUL BERITA “BUKAN LAGI
FERDI SAMBO, PUTRI CANDRAWATHI ADALAH OTAK
SEBENARNYA DI BALIK PENEMBAKAN BRIGADIR J”
PADA SURAT KABAR TVONENEWS.COM EDISI 22
OKTOBER 2022**

Hana Amalia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Korespondensi penulis: Amaliahana117@gmail.com

Neng Desi Nurhayani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

E-mail: Desinurhayani20@gmail.com

Abstract. *This study discusses various Spelling and Punctuation errors which aim to analyze (1) errors in the use of punctuation marks, (2) errors in spelling, (3) errors in affixes, (4) errors in word abbreviations. The October 2022 edition of the TvOnenews.com newspaper. To focus on the research, the researcher chose one of the article titles in the newspaper. This study uses descriptive qualitative by using. Data collection techniques are looking for newspapers and reading them. The instrument in this study is the description of the error points and their improvements. The data analysis technique used is reading, identifying and marking errors, analyzing and concluding them. The results of this study indicate that there are (11) errors in Indonesian language and spelling in one of the news titles in the TvOnenews.com newspaper, errors in the use of conjunctions and affixes (2), errors in acronyms (1), errors in spelling (3), errors in the use of non-standard sentences (3), errors in wasting words (2)*

Keywords: *Analysis, Language, Spelling, Newspaper*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang berbagai kesalahan Ejaan dan Tanda Baca yang bertujuan untuk menganalisis (1) kesalahan penggunaan tanda baca, (2) kesalahan pada Ejaan, (3) kesalahan dalam Imbuhan, (4) kesalahan dalam singkatan kata. Surat kabar TvOnenews.com edisi Oktober 2022. Untuk memfokuskan penelitian maka peneliti memilih salah satu judul artikel yang berada dalam surat kabar tersebut. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan. Teknik pengumpulan data yaitu mencari surat kabar dan membacanya. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan keterangan titik kesalahannya serta perbaikannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membaca, mengidentifikasi serta menandai kesalahan, menganalisis dan menyimpulkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan bahasa dan ejaan bahasa Indonesia pada salah satu judul berita dalam surat kabar TvOnenews.com sebanyak (11) kesalahan, kesalahan penggunaan kata penghubung dan imbuhan (2), kesalahan dalam kata akronim (1), kesalahan dalam Ejaan (3), kesalahan dalam penggunaan kalimat tidak baku (3), Kesalahan pemborosan kata (2)

Kata kunci: Analisis, Bahasa, Ejaan, Surat Kabar.

LATAR BELAKANG

Pada era digital ini informasi tidak hanya dapat di lihat melalui media cetak seperti pada koran atau majalah, namun kita dapat memuat informasi dapat melalui media elektronik juga seperti televisei maupun radio dan dapat dengan mudah diakses dengan menggunakan handphone dengan bantuan internet. Media cetak kini telah bertransformasi ke media daring, seperti halnya poltal berita daring TvOnenews.com. TvOnenewscom merupakan sebuah jaringan televisei nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita yang menyediakan berbagai berita ekonomi Pendidikan, bencana maupun politik. Sebuah berita atau informasi dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca maupun penyimak apabila berita tersebut menggunakan bahasa yang efektif.

Pada saat ini, berita tentunya sangat mudah kita temukan. Karena kini berita dapat ditemukan melalui internet, yang tentunya pada zaman sekarang ini masyarakat sudah menggunakan gawai. Berita tersebut merupakan suatu informasi yang dianggap penting dan menarik tentang suatu peristiwa. Tentu saja berita itu dapat dianggap penting dan menarik bagi kita yang membutuhkannya. Kita dapat menemukan informasi atau berita apa saja melalui internet, baik itu berita langsung, berita ringan, berita kisah atau pun berita lainnya.

Berbicara mengenai berita, tentunya berkaitan dengan jurnalistik. Jurnalistik cukup lumrah dikenal oleh masyarakat secara umum. Menurut Kris Budiman, jurnalistik (journalistiek, Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Seorang jurnalis bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan jurnalistik, contohnya menulis, menganalisis, dan melaporkan segala suatu peristiwa kepada publik melalui media massa secara teratur. Maka dari itu, seorang jurnalis harus memahami mengenai kaidah atau aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena kebahasaan dalam sebuah berita sangat lah penting untuk memudahkan pembaca memahami isi berita tersebut.

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh semua manusia sebagai alat komunikasi dengan manusia lainnya. Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah tata bahasa akan membingungkan dan terjadinya kesalahpahaman dalam

meafsirkan sebuah berita. Berbahasa Indonesia yang baik dan benar berarti harus digunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Kaidah tata bahasa dan kaidah pembentukan merupakan istilah yang berkaitan dengan bahasa Indonesia lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia yang baik dan benar berarti menyampaikan pikiran dengan informasi yang lengkap secara teratur. Ragam bahasa yang digunakan dapat berupa ragam bahasa formal atau nonformal tergantung pada konteksnya.

Kesalahan bahasa menurut Stella,dkk (2022) kesalahan bahasa merupakan sisi yang mempunyai catatan pada ujaran atau tulisan para pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa merupakan penyelidikan mengenai penyimpangan bahasa dari kaidah tata bahasa. Pada penelitian ini tentunya penulis meneliti suatu kesalahan bahasa. Karena dalam kesalahan berbahasa pada berita, tentunya membuat pembaca bingung atau tidak memahami apa isi dari berita tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada surat kabar berita TvOnenews.com. Tujuan penelitian yang dilakukan pada surat kabar berita yaitu untuk mengetahui kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dan tanda baca pada surat kabar berita TvOnenews.com.

KAJIAN TEORI

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan dari sekolah sampai ke perguruan tinggi. Semua tingkatan pendidikan tersebut mempelajari bahasa Indonesia meskipun tujuan pembelajaran bahasa di sekolah dan diperguruan tinggi memiliki fokus yang berbeda. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Sementara di perguruan tinggi pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitik beratkan pada keterampilan penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik melalui kegiatan menulis karya ilmiah.

Bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam penunjang keberhasilan dalam penulisan artikel ilmiah. Bagian penting dari bahasa Indonesia yang harus mendapat perhatian khusus adalah dan ejaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan

sebagainya) dalam tulisan (huruf huruf) serta penggunaan tanda baca ini. Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Adapun menurut Noermanzah (2019) berpendapat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi bermakna bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya. Sedangkan menurut Soejono (1983) dalam Suci (2022) Bahasa adalah suatu sarana penghubung rohani yang amat penting dalam hidup Bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi manusia berupa lambing bunyi yang berasal dari ucapan manusia.

Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimatkalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan penulis. Pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Anis Baswedan, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD) diganti dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, BadanPengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ruang Lingkup Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia di dalamnya meliputi 1. Pemakaian Huruf (Huruf abjad, Huruf vocal, Huruf konsonan, Huruf diftong, Gabungan huruf konsonan, Huruf capital, Huruf miring, Huruf tebal) 2. Penulisan kata (Kata dasar, Kata berimbuhan, Bentuk ulang, Gabungan kata, Pemenggalan Kata, Kata depan, Partikel, Singkatan dan akronim, Angka dan bilangan, Kata ganti, Kata sandang). 3. Pemakaian Tanda Baca (Tanda titik, Tanda koma, Tanda titik koma, Tanda titik dua, Tanda hubung, Tanda pisah, Tanda Tanya, Tanda seru, Tanda ellipsis, Tanda petik tunggal, Tanda kurung, Tanda kurung siku, Tanda garis miring, Tanda Penyingkat. Oleh karena itu, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sangatlah penting untuk diperhatikan agar kalimat dalam satu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Menurut Bahrum,.dkk (2021) Penggunaan ejaan merupakan salah satu kaidah yang harus dihormati oleh pengguna

bahasa karena konsistensi dan keragaman genre dan sangat menentukan keberhasilan bahasa tulis. Sedangkan menurut Mijianti (2018) Ejaan adalah carapelafalan dan cara penulisan tanda baca, kata, dan kalimat dalam bentuk tulisan. Adapun menurut Sugiarto (2012:1-2) dalam Tussolekha (2019) berpendapat bahwa Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) mencakup penggunaan dalam 12 hal, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, dan tanda garis miring. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ejaan merupakan sebagai kumpulan peraturan penulisan huruf, kata dan tanda baca.

Surat kabar adalah terbitan yang ringan dan mudah dibuang, biaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Menurut Nisa (2018) berpendapat bahwa Surat kabar merupakan salah satu media yang membantu pembelajaran bahasa Indonesia kepada masyarakat. Sedangkan menurut Khairunnisa (2013) berpendapat bahwa surat kabar adalah satu jenis media massa berupa media cetak yang memuat laporan hangat actual yang terjadi di masyarakat, terbit secara periodic (harian atau mingguan), bersifat umum untuk khalayak luas, serta bersifat khusus untuk khalayak yang dikategorikan khusus bagi pembacanya, mengenai apa saja dan darimana saja diseluruh dunia yang mengandung unsur nilai berita untuk diketahui khalayak. Adapun menurut Menurut Abidin, (2006: 32) dalam Suharyanto (2016) menyatakan bahwa Berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa yang telah ataupun sedang terjadi, yang memerhatikan dan mengedepankan sisi kemanusiaan serta menarik perhatian sebagian besar pembaca, pendengar, penontonnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa surat kabar merupakan media penyampaian informasi yang dimuat dalam sebuah berita.

METODE PENELITIAN

Melalui metode kualitatif deskriptif, penulis mencoba mengungkapkan kesalahan berbahasa dan ejaan pada teks berita daring TvOnenews.com. Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam analisis kesalahan berbahasa dan ejaan untuk mengumpulkan data dan menggambarkan secara alamiah. Menurut Nugrahani (2014) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kualitatif lainnya. Jadi dapat disimpulkan

bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang memfokuskan pada pengamatan yang mendalam. Dalam penelitian ini metode kualitatif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Data analisis ini berupa data yang berbentuk kata, frasa, kalimat atau paragraf yang menunjukkan adanya sebuah kesalahan berbahasa. Sumber data dalam analisis ini adalah berita daring yang dimuat di laman TvOnenews.com dengan rentang edisi Oktober 2022 Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan memilih salah satu judul berita yang berjudul ”Bukan Lagi Ferdi Sambo, Putri Candrawathi adalah Otak Sebenarnya di Balik Penembakan Brigadir J” pada surat kabar TvOnenews.com edisi Oktober 2022.

Analisis ini dimulai dari mengamati, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa dan ejaan, berupa pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca pada teks berita daring di laman TvOnenews.com edisi Oktober 2022. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan petunjuk kesalahan dan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini pada salah satu judul berita yang berjudul “Bukan Lagi Ferdi Sambo, Putri Candrawathi adalah Otak Sebenarnya di Balik Penembakan Brigadir J” yang terdiri dari 26 paragraf. Dimana dari beberapa paragraf dapat diteliti dan dicari kesalahan berbahasa terutama dalam hal ejaan dan tanda bacanya.

Berikut ini merupakan hasil kesalahan berbahasa dan ejaan dalam berita yang berjudul “Bukan Lagi Ferdi Sambo, Putri Candrawathi adalah Otak Sebenarnya di Balik Penembakan Brigadir J” pada surat kabar TvOnenews.com edisi Oktober 2022 dapat dilihat dari segi berbahasa dan ejaan:

1. Paragraf pertama
Jakarta – Saat sidang perdana Ferdy Sambo CS di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel), Senin (17/10/2022) lalu, Kuasa Hukum keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjutak memberikan pernyataan yang mengejutkan.

- a) Kesalahan : Pada kalimat Saat sidang perdana Ferdy Sambo CS seharusnya tidak boleh di singkat karena dapat menimbulkan kesalahpahaman kepada pembaca
 - b) Perbaikan : Saat sidang perdana Ferdy Sambo dan kawan-kawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel), Senin (17/10/2022) lalu, Kuasa Hukum keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak memeriksa pernyataan yang mengejutkan.
2. Paragraf ke dua
- Kamaruddin Simanjuntak mengatakan bahwa, Putri Candrawathi lah yang diduga menjadi otak dibalik insiden pembunuhan Brigadir J. Sedangkan Ferdy Sambo hanya mengikuti ‘skenario’ Putri.
- Analisis : Tidak terdapat kesalahan.
3. Paragraf ketiga
- “Putri ikut merancang pembunuhan itu, menyiapkan uangnya, ada perannya jelas menyiapkan uangnya dan merancang pembunuhannya,” ujar Kamaruddin Simanjuntak.
- a) Kesalahan : “Putri ikut merancang pembunuhan itu, menyiapkan uangnya sebaiknya ditambahkan kata penghubung dalam “Putri ikut merancang pembunuhan itu, dengan menyiapkan uangnya, supaya enak untuk dibaca dan mudah untuk dipahami
 - b) Perbaikan : “Putri ikut merancang pembunuhan itu, dengan menyiapkan uangnya, ada perannya jelas menyiapkan uangnya dan merancang pembunuhannya,” ujar Kamaruddin Simanjuntak.
4. Paragraf ke empat
- Menurut Kamaruddin Simanjuntak, sudah tepat jika Putri Candrawathi dijerat pasal 340 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal hukuman mati atau hukuman penjara seumur hidup.
- Analisis : Tidak terdapat kesalahan.
5. Paragraf ke lima
- “Sudah (tepat dijerat Pasal 340) yang harusnya lebih dulu digantung dia (Putri Candrawathi) karena dialah otaknya. Sebetulnya Ferdy Sambo itu

ngikuti dia (Putri), karena dia hasratnya tidak terpuaskan.” Ungkap Kamaruddin

- a) Kesalahan : Pada kalimat “Sudah (tepat dijerat Pasal 340) yang harusnya lebih dulu digantung dia (Putri Candrawathi) karena dialah otaknya. Pada kalimat ini tidak diperjelas sehingga akan menimbulkan kesalahpahaman pembaca, seharusnya ditambakam kata ‘hukum’ untuk memperjelas kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca dan pada kata “ngikuti” seharusnya diganti menjadi mengikuti menggunakan imbuhan meng-, agar lebih enak untuk dibacanya.
 - b) Perbaikan : “Sudah (tepat dijerat Pasal 340) yang harusnya lebih dulu di hukum gantung dia (Putri Candrawathi) karena dialah otaknya. Sebetulnya Ferdy Sambo itu mengikuti dia (Putri), karena dia hasratnya tidak terpuaskan.” Ungkap Kamaruddin.
6. Paragraf ke enam
- Menurut Kamaruddin, Putri Candrawathi melakukan hal demikian karena tidak bisa mendapatkan kepuasan dari Brigadir J.
- Analisis : Tidak terdapat kesalahan.
7. Paragraf ke tujuh
- “Tidak sampai dia mendapatkan kepuasan itu (hasrat) dari Josua, maka dia provokasi suaminya dengan menuduh Josua kurang ajar,” imbuhnya.
- Analisis : Tidak terdapat kesalahan
8. Paragraf ke delapan
- Dalam kesempatan yang sama, sebelumnya Kamaruddin Simanjuntak juga dengan tegas mengatakan bahwa istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi disebut telah sengaja menggoda sang ajudan, Brigadir J, namun gagal total.
- a) Kesalahan : Pada kalimat Putri Candrawathi disebut telah sengaja menggoda sang ajudan, Brigadir J, namun gagal total. Pada kalimat ini terjadi kesalahan tanda baca (,)
 - b) Perbaikan : Dalam kesempatan yang sama, sebelumnya Kamaruddin Simanjuntak juga dengan tegas mengatakan bahwa istri Ferdy Sambo,

Putri Candrawathi disebut telah sengaja menggoda sang ajudan Brigadir J, namun gagal total.

9. Paragraf ke sembilan
Menurut Kamaruddin Simanjuntak, Putri Candrawathi sudah berhasrat pada Brigadir J, namun niat Putri Candrawathi itu disebut tak kesampaian.
Analisis : Tidak terdapat kesalahan.
10. Paragraf ke Sepuluh
Adapun Putri Candrawathi, kata Kamaruddin Simanjuntak, yang kesal karena upaya itu disebut tidak berhasil, maka Putri Candrawathi disebut memprovokasikan sang suami, Ferdy Sambo.
 - a). Analisis : Pada kalimat tersebut penempatan tanda baca (,) tidak pada tempatnya
 - b). Perbaikan : Pada kalimat 'Adapun Putri Candrawathi, kata Kamaruddin Simanjuntak, yang kesal karena upaya itu disebut tidak berhasil, seharusnya tanda koma sebelum kata berhasil diganti dengan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri kalimat. Dan di lanjut dengan kalimat 'maka Putri Candrawathi disebut memprovokasikan sang suami, Ferdy Sambo'.
Seharusnya setelah kata 'maka' di beri tanda baca koma (,)
11. Paragraf ke Sebelas
"Peran Putri Candrawathi pertama menggoda Brigadir J, menggoda supaya dia diperkosa tapi enggak kesampaian. Karena Brigadir J pernah mendengar khotbahnya Pendeta Gilbert Lumoindong, dia pendeta terkenal 'kalau kamu digoda wanita yang tidak kamu kehendaki kamu berlari, bukan mendekat'. Nah Yosua sudah benar dia berlari keluar," katanya.
 - a). Kesalahan : Pada kalimat Peran Putri Candrawathi pertama menggoda Brigadir J, menggoda supaya dia diperkosa tapi enggak kesampaian. Dalam kalimat tersebut, terdapat kata yang tidak baku yaitu kata 'nggak' seharusnya dalam penulisan berita harus menggunakan kata yang baku yaitu 'tidak'.
 - b). Perbaikan : Peran Putri Candrawathi pertama menggoda Brigadir J, menggoda supaya dia diperkosa tapi tidak kesampaian. Karena Brigadir J pernah mendengar khotbahnya Pendeta Gilbert Lumoindong, dia pendeta

terkenal 'kalau kamu digoda wanita yang tidak kamu kehendaki kamu berlari, bukan mendekat'. Nah Yosua sudah benar dia berlari keluar," katanya.

12. Paragraf ke dua belas

Maka pada saat itu, kata Kamaruddin Simanjuntak, niat Putri Candrawathi diperkosa Brigadir J tidak berhasil.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan.

13. Paragraf ke tiga belas

"Yang kedua fakta perbuatannya (Putri Candrawathi) dia mengundang lagi ke kamar tidurnya, ini kan tidak lazim," katanya.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan

14. Paragraf ke empat belas

Selain itu Putri Candrawathi juga menyuap sejumlah saksi hingga bahkan hingga Lembaga negara.

a) Pada kalimat Selain itu Putri Candrawathi juga menyuap sejumlah saksi hingga bahkan hingga Lembaga negara. Pada kalimat ini adanya pemborosan kata.

b) Perbaikan : Selain itu Putri Candrawathi juga menyuap sejumlah saksi, bahkan hingga Lembaga negara.

15. Paragraf ke Lima belas

"Dia (Putri Candrawathi) menyuap, menyuap saksi-saksi, menyuap LPSK, menyuap lembaga-lembaga lain sampai ke arah Istana dia mengutus salah satu Ketua Komisi DPR," katanya.

a) Analisis : Pada kalimat menyuap saksi-saksi, menyuap lembaga-lembaga, adanya pemborosan kata.

b) Perbaikan : "Dia (Putri Candrawathi) menyuap, menyuap saksi, menyuap LPSK, menyuap lembaga lain sampai ke arah Istana dia mengutus salah satu Ketua Komisi DPR," katanya.

16. Paragraf ke enam belas

Kemudian Putri Candrawathi, kata Kamaruddin Simanjuntak, menelepon suaminya, Ferdy Sambo, lalu mengatakan kalau Brigadir J telah melakukan hal yang dianggap kurang ajar.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan

17. Paragraf ke tujuh belas

"Kurang ajar kan kesimpulan, harusnya ada fakta-fakta, apa sih kurang ajarnya? Artinya dia memprovokasi suaminya untuk membunuh, yaitu tanggal 7. Dia menelepon sehingga suaminya (Ferdy Sambo) di Jakarta sudah menunggu untuk merancang kejahatan," kata dia.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan.

18. Paragraf ke delapan belas

Peran Putri Candrawathi selanjutnya, kata Kamaruddin Simanjuntak adalah membujuk Bripka Ricky Rizal untuk membunuh Brigadir J.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan.

19. Paragraf ke Sembilan belas

"Sampai di Jakarta dia ikut rapat di lantai 3. Pertama dia bujuk Bripka RR untuk membunuh dengan hadiah Rp 1 miliar, tapi Bripka RR tak sanggup mentalnya enggak kuat membunuh juniornya, Bripka RR satu tingkat di atas josua," katanya.

a) Pada kalimat tapi Bripka RR tak sanggup mentalnya enggak kuat membunuh juniornya, seharusnya kata enggak itu diganti dengan kata tidak, agar lebih mudah dipahami dan kata enggak merupakan salah satu kata yang bukan kata baku.

b) Perbaikan : "Sampai di Jakarta dia ikut rapat di lantai 3. Pertama dia bujuk Bripka RR untuk membunuh dengan hadiah Rp 1 miliar, tapi Bripka RR tak sanggup mentalnya tidak kuat membunuh juniornya, Bripka RR satu tingkat di atas josua," katanya.

20. Paragraf ke dua puluh

Jaksa Penuntut Umum (JPU) meminta majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menolak nota keberatan (eksepsi) yang diajukan tim penasihat hukum terdakwa Putri Candrawathi.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan.

21. Paragraf ke dua puluh satu

"Penuntut umum memohon kepada majelis hakim yang mengadili perkara ini dengan menyatakan menolak seluruh dalil eksepsi dan nota keberatan

dari penasihat hukum Putri Candrawathi," kata JPU Erna Nurmawati di PN Jakarta Selatan, Kamis (20/10/2022).

Analisis ; Tidak terdapat kesalahan

22. Paragraf Dua puluh dua

JPU juga meminta majelis hakim menerima surat dakwaan penuntut umum Nomor Register Perkara PDM-246/JKTSL/10/2022 tanggal 5 Oktober 2022 karena tidak memenuhi unsur formil dan materill.

- a). Analisis: Seharusnya ditambahkan kata “sumber hukum”. Karena pembaca akan salah tanggap jika hanya menuliskan unsur formil dan materill. Jika dideskripsikan kata formil dengan menggunakan huruf i bukan termasuk kata baku. Kata yang benar dan baku adalah **formal**. Penulisan yang benar adalah formal.
- b). Perbaikan: JPU juga meminta majelis hakim menerima surat dakwaan penuntut umum Nomor Register Perkara PDM-246/JKTSL/10/2022 tanggal 5 Oktober 2022 karena tidak memenuhi unsur sumber hukum formil dan materill.

23. Paragraf ke dua puluh tiga

Selanjutnya, menyatakan pemeriksaan terdakwa Putri Candrawathi tetap dilanjutkan berdasarkan surat dakwaan Nomor Register Perkara PDM-246/JKTSL/10/2022 tanggal 5 Oktober 2022.

Analisis : Tidak ada kesalahan

24. Paragraf ke dua puluh empat

Kemudian, JPU juga meminta majelis hakim menyatakan Terdakwa Putri Candrawathi tetap berada dalam tahanan. Usai pembacaan tanggapan nota keberatan itu, Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso mengatakan pembacaan putusan sela dijadwalkan pada sidang Rabi, 26 Oktober 2022.

- a). Kesalahan: Terdapat kesalahan penulisa yang typo yaitu pada kata *siding* dan *Rabi*
- b). Perbaikan: Kemudian, JPU juga meminta majelis hakim menyatakan Terdakwa Putri Candrawathi tetap berada dalam tahanan. Usai pembacaan tanggapan nota keberatan itu, Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso

mengatakan pembacaan putusan sela dijadwalkan pada sidang Rabu, 26 Oktober 2022.

25. Paragraf ke dua puluh lima

Sebelumnya, dalam sidang yang digelar Senin (17/10/2022), tim penasihat hukum Putri Candrawathi menyampaikan nota keberatan (eksepsi) atas surat dakwaan JPU. Pada pokoknya eksepsi itu memohon agar majelis hakim menerima seluruh nota keberatan dari penasehat hukum terdakwa.

Analisis : Tidak terdapat kesalahan.

26. Paragraf ke dua puluh enam

Menyatakan surat dakwaan Nomor Register Perkara PDM-246/JKTSL/10/2022 tanggal 5 Oktober 2022 batal demi hukum. Selanjutnya memohon majelis hakim memerintahkan JPU untuk menghentikan pemeriksaan perkara Nomor 797/Pid.B/PN JKT SEL. Memerintahkan JPU untuk membebaskan terdakwa dari tahanan.(Mzn)

Analisis : Tidak terdapat kesalahan

SIMPULAN

Jika kita berbicara tentang bahasa, kita memang membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah tata bahasa akan membingungkan dan terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan sebuah berita. Berbahasa Indonesia yang baik dan benar berarti harus digunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesi meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka ada beberapa paragraf yang diteliti dan dicari kesalahan berbahasa terutama dalam hal ejaan dan tanda bacanya. Dan dapat disimpulkan kesalahan berbahasa ejaan dan tanda baca pada berita diatas antara lain (1) kesalahan penggunaan akronim atau singkatan, (2) kesalahan dalam Ejaan, (3) kesalahan dalam imbuhan dan kata penghubung, dan (4) kesalahan dalam kalimat yang tidak baku. Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis, agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan penulis.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran yang dapat disampaikan. Yaitu, jurnalis atau wartawan selaku pembuat berita untuk lebih memahami kaidah bahasa Indonesia yang baku dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Harus lebih bisa memilih suatu kalimat yang dapat di pahami banyak orang, sehingga pembaca tidak merasa bingung saat membaca suatu berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Bahrum, E. A., Zain, S., Eccca, S., & Kasman, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.51817/jci.v6i1.402>
- Khairunnisa, E. (2013). Penerapan bahasa jurnalistik pada berita utama “ straight news ” di surat kabar “radar bekasi” edisi 1-5 oktober 2012. 103. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28265/1/ENENG_KHAIRUNNISA-FDK.pdf
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. 101–106.
- Mijianti, Y. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. *2018 International Conference on Computing Sciences and Engineering, ICCSE 2018 - Proceedings*, 16(3), 1–6. <https://www.weforum.org/whitepapers/cyber-resilience-in-the-oil-and-gas-industry-playbook-for-boards-and-corporate-officers%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jnca.2018.04.004%0Ahttp://aisel.aisnet.org/pacis2007/73>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Noermanzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Suharyanto, A. (2016). Jurnal Administrasi Publik Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat Newspapers as One of the Media Submission of Political Information on Political Participation Society. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 123–136. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik>
- Talitha, S., Suhendra, & Ferdianto, W. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Daring dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Literal: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 82–90.

Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>